

Pengembangan Media Sosial Instagram Labor Prodi BK Dalam Mengoptimalkan Layanan *Cyber Counseling*

Ilham Al Hajri¹ Mahdum² Khairiyah Khadijah³

Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: ilham.al5985@student.unri.ac.id¹

Abstrak

Kurangnya layanan *cyber counseling* dari Laboratorium bimbingan dan konseling yang merupakan sebuah fasilitas bagi mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menambah pengetahuan dan pengalaman untuk melakukan layanan *cyber counseling*. Salah satu contoh pengembangan layanan *cyber counseling* melalui sosial media. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka dirumuskan yaitu mendeskripsikan Pengembangan media sosial instagram laboratorium bimbingan dan konseling dalam mengoptimalkan layanan cyber counseling. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dan model Borg and Gall. Hasil dari media sosial instagram yang dikembangkan memiliki persentase skor ahli materi sebesar 75%, skor ahli bahasa 85%, sedangkan persentase skor ahli media sebesar 92%. Berdasarkan persentase tersebut, media sosial instagram Labor BK termasuk kategori layak untuk dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling*.

Kata Kunci: *Cyber Counseling*, Instagram, Laboratorium BK

Abstract

The lack of cyber counseling services from the Guidance and Counseling Laboratory which is a facility for guidance and counseling students in increasing knowledge and experience to carry out cyber counseling services. One example of the development of cyber counseling services through social media. Based on these problems, they are formulated to describe the development of social media instagram guidance and counseling laboratories in optimizing cyber counseling services. The research was conducted using the Research and Development (R&D) method and the Borg and Gall model. The results of the developed Instagram social media have a percentage of material expert scores of 75%, linguists scores of 85%, while the percentage of media expert scores is 92%. Based on this percentage, Labor BK's Instagram social media is in the category of feasible to optimize cyber counseling services.

Keywords: *Cyber Counseling*, Instagram, BK Laboratory



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan era digital memiliki hubungan yang erat dengan bimbingan dan konseling, terutama dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Guru bimbingan dan konseling (BK) memainkan peran penting dalam menyediakan layanan yang tepat terhadap penggunaan teknologi informasi. Mereka dapat memanfaatkan media digital berbasis Online untuk inovasi layanan bimbingan dan konseling, seperti penggunaan aplikasi Online seperti *Google Meet*, *Zoom*, dan *Skype*. Selain itu, guru BK di era digital juga diharapkan untuk mengembangkan konten digital seperti video tutorial atau *e-book* untuk mempermudah siswa memahami materi bimbingan. Pengaruh dari dampak perkembangan teknologi salah satunya dampak psikologis karena menurunkan kemampuan sosial dan empati manusia. Sebuah Penelitian menunjukkan penurunan signifikan dalam tingkat empati di kalangan mahasiswa dan pengaruh negatif ketergantungan remaja pada gadget terhadap komunikasi tatap muka (Klaus Schwab 2016). Anak remaja saat ini menghadapi berbagai masalah yang berdampak pada kesehatan mental mereka. Beberapa Masalah umum yang sering dihadapi remaja termasuk tekanan akademis,

masalah dalam hubungan sosial, perubahan fisik dan emosional, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, seperti tekanan dari teman sebaya dan media sosial.

Salah satu Platform media sosial yang memiliki banyak penggunanya adalah *Instagram*. Menurut laporan dari *We Are Social*, pengguna Instagram di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada bulan Oktober 2023, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 104,8 juta orang, menjadikannya negara dengan pengguna Instagram terbanyak ke-4 di dunia. Indonesia juga dikenal sebagai salah satu negara dengan durasi penggunaan Instagram tertinggi di dunia. Rata-rata pengguna di Indonesia menghabiskan waktu sekitar 15,4 jam per bulan di platform tersebut. Hal ini menunjukkan betapa signifikannya peran media sosial dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Indonesia. Berdasarkan data di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Laboratorium Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau melalui implementasi program-program inovatif dan peningkatan kualitas layanan. Dengan menganalisis kebutuhan dan harapan mahasiswa serta evaluasi terhadap program-program yang sudah ada, penelitian ini akan merumuskan strategi pengembangan yang dapat meningkatkan efektivitas laboratorium bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan *Cyber Counseling* yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan laboratorium bimbingan dan konseling sebagai bagian pembelajaran dan menambah pengalaman dari mahasiswa bimbingan dan konseling.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media sosial Instagram Laboratorium prodi bk dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling*. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dan pengembangan yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dengan efektif dan berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini media sosial Instagram laboratorium prodi bk dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap validasi materi desain produk media sosial instagram labor BK, ahli materi 1 dalam penelitian ini adalah Fadhila Rahman, M.Pd, ahli media 2 adalah Isnaria Rizki Hayati, M.Pd, dan ahli media 3 adalah Dr. Non Syafriadi, M.Pd. Desain media produk instagram labor BK dinilai untuk mendapatkan hasil bahwa materi dalam desain feed instagram telah lengkap dan sesuai dengan materi sesuai indikator. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli materi :

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Skor max	Persentase	Ket.
Kualitas isi dan tujuan	30	30	30	40	75 %	Baik
Rata-rata					75 %	Baik

Dari tabel hasil validasi materi di atas dapat diartikan bahwa aspek kualitas isi dan tujuan materi pada desain media Instagram labor BK memiliki penilaian baik dengan persentase 75 % yang menunjukkan bahwa materi telah lengkap sesuai dengan indikator. Dengan penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa desain media labor BK memiliki penilaian sebesar 75 % yang artinya desain media instagram labor BK layak digunakan dalam proses kegiatan

layanan cyber counseling, Selanjutnya pada tahap validasi Bahasa desain produk media sosial Instagram labor BK, ahli bahasa 1 dalam penelitian ini adalah Tria Putri M., S.Pd., M.Pd, ahli bahasa adalah 2 Silvia Permatasari, S.Pd., M.Pd, dan ahli 3 adalah Wahyu Abdillah S.Pd. Media sosial instagram labor bk dinilai untuk mendapatkan hasil bahwa bahasa dalam media sosial labor bk telah lengkap sesuai dengan indikator. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli bahasa :

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Skor max	Persentase	Ket.
Kesesuaian Bahasa	34	35	33	40	85 %	Sangat Baik
Rata-rata					85 %	Sangat Baik

Dari tabel hasil validasi materi di atas dapat diartikan bahwa aspek kesesuaian bahasa pada media sosial Instagram labor BK memiliki penilaian sangat baik dengan persentase sebesar 85 % yang menunjukkan bahwa materi memiliki bahasa komunikatif dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Dengan penilaian tersebut dapat diarik kesimpulan bahwa desain media sosial labor BK memiliki penilaian sebesar 85 % yang artinya media sosial Instagram sangat layak untuk digunakan dalam proses meningkatkan layanan cyber counseling. Pada tahap validasi desain media sosial instagram labor BK, ahli media 1 dalam penelitian ini adalah Ardiansyah JS S.Art, ahli media 2 adalah Dian Oktary, M.Pd, dan ahli media 3 adalah Sumarni, S.Pd, M.Psi,. Media sosial instagaram Labor BK dinilai untuk mendapatkan hasil bahwa komposisi media dalam media sosial instagram. Aspek yang dinilai dalam media sosial instagram labor BK ini yaitu aspek desain tampilan, audio, video, animasi dan kemudahan pengguna media. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli media:

Tabel 3. Validasi dari Ahli Media

Aspek	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Skor max	Pesentase	Ket.
Desain Tampilan	46	39	44	48	89 %	Sangat Baik
Audio	12	9	9	12	83 %	Sangat Baik
Video	12	10	12	12	94,3 %	Sangat Baik
Animasi	15	13	15	16	89 %	Sangat Baik
Kemudahan Pengguna Media	12	12	12	12	100%	Sangat Baik
Rata-rata					92 %	Baik

Dari tabel hasil validasi media di atas adalah hasil dari revisi 2 ahli media yaitu Ardiansyah JS S.Art dan Sumarni, S.Pd, M.Psi,. Dari tabel tersebut dapat diartikan bahwa aspek desain tampilan dalam media sosial Instagram labor BK penilaian sangat baik dengan persentase sebesar 89% yang menunjukkan bahwa naik 3% dari desain tampilan memiliki komposisi tampilan, warna dan jenis *font* yang tepat. Pada aspek audio memiliki penilaian sangat baik dengan persentase sebesar 83 % yang menunjukkan bahwa audio mengalami kenaikan 22% memiliki kejelasan dan ketepatan dengan materi yang baik. Pada Aspek video memiliki penilaian sangat baik dengan persentase 94,3 % yang menunjukkan bahwa video mengalami kenaikan 17% yaitu memiliki kesesuaian dengan kualitas video yang sangat baik dalam penyampaian pesan. Pada aspek animasi memiliki penilaian baik dengan persentase nilai 89% yang mengalami kenaikan 10% menunjukkan bahwa animasi tepat dan sesuai dengan materi. Pada aspek kemudahan pengguna media memiliki penilaian baik dengan persentase penilaian sebesar 100 % yang artinya media sosial Instagram labor BK mudah di akses dan dapat membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram labor BK dalam meningkatkan layanan *cyber counseling* memiliki penilaian sebesar 92 % yang mengalami kenaikan 13% artinya sangat layak untuk digunakan dalam proses meningkatkan layanan *cyber counseling*.

Pembahasan

Secara umum, konseling online adalah proses konseling yang dilakukan melalui jaringan sebagai media penghubung antara konselor dan klien. Istilah 'konseling online' mengacu pada proses bantuan yang diberikan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami masalah (konseli/klien), dengan memanfaatkan jaringan komputer atau internet sebagai penghubung (J. all Prihatiningsih, R., Simon, I.M. 2023). E-konseling atau *Konseling Cyber* pada zaman sekarang merujuk pada layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui media digital. Berbeda dari pertemuan tatap muka, e-konseling memanfaatkan teknologi komunikasi seperti telepon, video konferensi, pesan teks, atau platform konseling online untuk memfasilitasi interaksi antara konselor dan konseli/klien (Sudarmiyati 2018). Produk yang sudah ada di sini adalah laboratorium bimbingan dan konseling FKIP Universitas Riau. Selanjutnya, dilakukannya penelitian dan pengumpulan data untuk menjadi referensi yang melalui tahap analisis kinerja dan analisis kebutuhan sebelum pembuatan akun media sosial labor BK. Tahap selanjutnya, perencanaan desain produk yang antara lain : (Denah, Logo, Video, Maskot dan komik labor BK) yang menjadi program dari akun media sosial instagram @laborbk.ur. Tahap terakhir adalah validasi desain dari para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media untuk menjadi desain teruji.

Hasil penelitian pengembangan media sosial instagram labor BK yang memiliki kesesuaian dengan karakteristik layanan bimbingan dan konseling menggunakan media tersebut diperkuat dengan pendapat ahli materi, bahasa dan media yaitu, mendapat penilaian sebesar 75 % yang tergolong kategori baik oleh materi yang dilihat dari aspek kesesuaian isi dan tujuan. Dari ahli bahasa mendapat penilaian sebesar 85 % yang tergolong kategori sangat baik oleh materi bahasa yang dilihat dari aspek kesesuaian aspek kesesuaian bahasa. Sedangkan validasi dengan ahli media menghasilkan penilaian sangat baik sebesar 92% yang dilihat dari aspek desain tampilan, audio, video, animasi, dan kemudahan penggunaan media. Berdasarkan dari penjelasan di atas bahwa Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media sosial Instagram di anggap valid dan layak dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling*. Layanan *cyber counseling* dapat dilaksanakan dengan menggunakan akun media sosial akun instagram laboratorium bimbingan dan konseling FKIP Universitas Riau dan dapat membantu Mahasiswa bimbingan dan konseling dalam melaksanakan tugas perkembangannya dengan pengawasan dari struktur organisasi laboratorium bimbingan dan konseling untuk berjalannya kelancaran layanan bimbingan dan konseling secara langsung maupun tidak langsung (online) untuk memperluas jangkauan layanan.

KESIMPULAN

Pengembangan media sosial instagram labor prodi BK dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling* melalui tiga tahapan, yakni pra produksi, produksi dan pasca produksi. Media sosial instagram yang dikembangkan memiliki persentase skor ahli materi sebesar 75%, skor ahli bahasa 85%, sedangkan persentase skor ahli media sebesar 92%. Berdasarkan persentase tersebut, media sosial instagram Labor BK termasuk kategori layak untuk dalam mengoptimalkan layanan *cyber counseling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*, revisi
Azizah, A. Neviyarni, Mudhiran, Nirwana, H. 2022. 'Konseling Berbasis Digital, Tren Dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literatur Review', *Jurnal Inovasi Pendidikan*, volume 3
Batubara, H. H. 2021. *Media Pembelajaran Digital*
Elfi Rimayati. 2023. *Cyber Counseling : Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital*.

- Fadhilah, M. F., Alkindi, D., & Muhid, A. (2021). Cyber Counseling sebagai metode meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah: Literature Review. *Cousellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 86-94.
- Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun@Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32-41.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384-2394.
- Ponza, P. J. R., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(1), 9-19.
- Setyoningtyas, K. Y., & Ghofur, M. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Instruksional Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1521-1533.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sulistiani, H., Putra, A. D., Rahmanto, Y., Fahrizqi, E. B., & Setiawansyah, S. (2021). Pendampingan dan pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dan Video Editing di SMKN 7 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 160-166.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094.
- Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran Matematika video interaktif berbasis Multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59-74.
- Tegeh, I. M., Simamora, A. H., & Dwipayana, K. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model Pengembangan 4D Pada Mata Pelajaran Agama Hindu. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 158-166.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.